

RINGKASAN

ASUHAN GIZI PASIEN ANAK OTHER AUTOIMMUNE HAEMOLYTIC ANAEMIAS, BRONCHOPNEUMONIA DI RAWAT INAP RSPAL DR. RAMELAN SURABAYA, Lintang Buana Subandi, NIM G42200702, 52 halaman, Program Studi Gizi Klinik, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Miftahul Jannah, S. Gz., M. Gizi (Dosen Pembimbing)

Kegiatan PKL, dilaksanakan pada tanggal 04 September 2023 – 27 November 2023. Tanggal 04 September – 27 September 2023 melakukan kegiatan manajemen sistem penyelenggaraan makanan dan tanggal 02 Oktober – 27 November 2023 melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik di institusi RSPAL dr. Ramelan Surabaya. Subdep Gizi Rumkital dr. Ramelan Surabaya melakukan kegiatan manajemen asuhan gizi klinik bagi seluruh pasien, salah satunya kepada pasien *autoimmune haemolytic anemias*, intervensi yang diberikan adalah melalui terapi diet kepada pasien.

Skrining dilakukan pada hari Senin, 16 Oktober 2023 pukul 10.10 WIB. Hasil skrining gizi didapatkan skor total 1 yaitu tergolong risiko malnutrisi sedang. Pada tanggal 11 Oktober 2023 pasien mendatangi unit rawat jalan dengan keluhan awal yaitu demam, lemas, batuk dahak tidak bisa keluar, pilek, nafas terasa berat dan tidak nafsu makan, lalu setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan diagnosis medis pasien mengidap *Other autoimmune haemolytic anemias*. Pasien memiliki alergi terhadap makanan lauk hewani dan lauk nabati, sehingga makanan yang dapat dikonsumsi pasien adalah nasi, sayur sop wortel dan kentang, pasien juga mengkonsumsi susu formula hipoalergenik sebagai asupan untuk memenuhi protein. Kondisi khusus pasien menderita penyakit *Other autoimmune haemolytic anemias*, pada pemeriksaan biokimia tanggal 11 Oktober 2023 didapatkan nilai Hemoglobin sebesar 4 g/dL dan leukosit 2.43/ μ L, sehingga perlu dilakukan asuhan gizi terhadap pasien.

Diagnosis gizi pasien yaitu (NI-1.2) Asupan energi tidak adekuat berkaitan dengan penyakit pasien *autoimmune haemolytic anemias* (alergi terhadap lauk

hewani dan lauk nabati) yang ditandai dengan asupan energi 43% yaitu tergolong kurang dari target $\geq 70\%$ dari kebutuhan. Intervensi diet yang diberikan adalah menambah frekuensi pemberian susu formula hipoalergenik dari 1x120cc menjadi 4x120cc dengan E : 1.406,3 kkal, P : 30 gram, L : 39 gram, KH : 233,7 gram.

Berdasarkan monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan selama 3 hari, yaitu keadaan umum pasien mengalami peningkatan. Hasil pemeriksaan klinis pada 16 Oktober – 19 Oktober 2023 pada parameter nadi, suhu, spO_2 , GCS, dan *respiratory rate* masih dalam batas normal. Hasil monitoring dan evaluasi asupan pasien menunjukkan dari hari ke hari mengalami peningkatan. Pada hari pertama energi dikonsumsi sebesar 93%, pada hari kedua dikonsumsi 74% mengalami penurunan karena pasien masih merasakan sesak batuk grok, dan pada hari ketiga mengalami peningkatan kembali sebesar 77%.